

## ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang transformasi wisata kearah yang lebih baik, dimana transformasi tersebut dilihat dari penyebab belum maksimalnya objek wisata yang dilihat dari aspek ekonomi dan lingkungan. Kemudian melihat dukungan dan hambatan dalam transformasi destinasi wisata Bantayan Seunuddon yang dilihat dari faktor internal dan eksternal. Padahal kalau dilihat pantai Bantayan ini sudah betransformasi cukup baik dari tahun 2021-2024. Akan tetapi, pada tahun 2025 pantai Bantayan ini mengalami penurunan jumlah kunjungan. Perspektif teoritik yang digunakan dalam penelitian ini mengenai transformasi oleh Heillbron yang membahas tiga pendekatan transformasi yaitu transformasi ekonomi, transformasi lingkungan. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian ini mendeskripsikan bahwa tranformasi wisata Bantayan belum maksimal, dimana berkurangnya jumlah kunjungan yang menyebabkan pendapatan masyarakat menurun, hal ini disebabkan oleh banyaknya objek wisata baru yang melakukan promosi dengan cukup baik, sehingga promosi melalui media sosial yang dilakukan oleh wisata Bantayan belum maksimal meskipun sudah adanya promosi yang dibantu oleh dinas melalui film pendek dan lainnya. Kemudian ditambah dengan tidak adanya ciri khas yang bisa dijadikan sebagai buah tangan oleh pengunjung dalam berkunjung ke wisata Bantayan, mengingat wisata ini merupakan destinasi wisata ke-15 tingkat nasional. Berkurangnya jumlah kunjungan juga disebabkan oleh potensi Pantai Bantayan yang sudah tidak menarik dan membuat nyaman pengunjung. Kemudian dalam tranformasi wisata Bantayan juga terdapat dukungan dan hambatan. Dimana dukungan dalam transformasi destinasi wisata Bantayan Seunuddon yaitu dukungan dalam antraksi dan akses jalan yang memadai, sedangkan hambatannya terlihat dari modal atau bantuan dana, dan juga hambatan dari sumber daya manusia yang ada, dimana seperti tidak adanya lagi pengelola wahana air kolam renang dan banana boat.

**Kata Kunci:** Transformasi, Wisata Bantayan, Potensi Lokal